#### **OSPF** Routing

OSPF (Open Shortest Path First) adalah routing protocol yang secara umum bisa digunakan oleh router lainnya (cisco, juniper, huawei, dll), maksudnya dari keterangan diatas bahwa routing protocol OSPF ini dapat digunakan seluruh router yang ada di dunia ini bukan hanya cisco, tetapi seluruhnya dapat mengadopsi routing protocol OSPF. OSPF ini termasuk di kategori **Link-state Routing Protocol.** 

OSPF dalam menentukan Best Path (Jalur terbaiknya) berdasarkan :

- 1. Cost yang berdasarkan speed dari link (bandwidth)
- 2. Speed dari linknya (bandwidth)
- 3. Cost yang paling kecil dari link OSPF

OSPF mempunyai empat tipe dari network:

- 1. Broadcast Multi-access, ini seperti ethernet
- 2. Non-Broadcast Multi-access (NBMA), ini seperti penggunaan pada Frame Relay
- 3. Point-to-point networks
- 4. Point-to-multipoint networks

Pada OSPF memiliki 3 table di dalam router :

- 1. Routing table
- 2. Adjecency database
- 3. Topological database

#### Penjelasan:

- **1. Routing table :** Routing table biasa juga dipanggil sebagai *Forwarding database*. Database ini berisi *the lowest cost* utk mencapai router-router atau network-network lainnya. Setiap router mempunyai Routing table yang berbeda-beda.
- **2. Adjecency database :** Database ini berisi semua router tetangganya. Setiap router mempunyai Adjecency database yang berbeda-beda.
- **3. Topological database :** Database ini berisi seluruh informasi tentang router yang berada dalam satu networknya/areanya.

Unsur – Unsur OSPF:

**1. Area** adalah sistem grouping yang digunakan di protocol OSPF yaitu gabungan dari beberapa IR (Internal Router) yang berjumlah <80 router. **IR** adalah router yang tergabung dalam sebuah area OSPF.

- **2. ABR** (Area Border Router) adalah router yang menjembatani area satu dengan area yang lain. Border Router (ABR) merupakan penghubung antara area 0 dengan area lain (2 koneksi, yaitu koneksi ke area 0 dan koneksi ke area lain)
- **3. ASBR** (Autonomous System Border Router) adalah penghubung antara OSPF dengan routing protokol lainya (RIP,BGP dll) di suatu jaringan dan berada dalam satu hak administrasi, satu kepemilikan, satu kepentingan serta dikonfigurasi menggunakan policy yang sama biasa disebut Atonomous System (AS). Router ASBR ini dapat diletakkan dimanapun pada jaringan, tapi harus dalam area 0. Dan bertugas untuk menjembatani antara router yang ada di dalam AS dengan Network lain (Berbeda AS).

Tipe-tipe area yang terbentuk dalam OSPF Routing berdasarkan topologi nya adalah :

#### 1. Backbone Area

- a. Merupakan jalur utama dalam OSPF karena memiliki informasi topologi dan routing seluruh jaringan OSPF dan biasanya ditandai dengan alamat 0.0.0.0 (atau Area 0).
- b. Bertanggung jawab mendistribusikan informasi routing antara non-Backbone area
- c. Semua sub-Area harus terhubung dengan backbone secara logikal
- d. Merupakan tempat bertemunya seluruh area pada jaringan OSPF

#### 2. Standard Area

- a. Merupakan area-area lain selain area 0 serta merupakan area yang tidak dikonfigurasi atau dimodifikasi apapun
- b. Merupakan sub-Area dari Area 0. Area ini menerima LSA intra-area dan inter-area dari ABR yang terhubung dengan area 0

#### 3. Stub Area

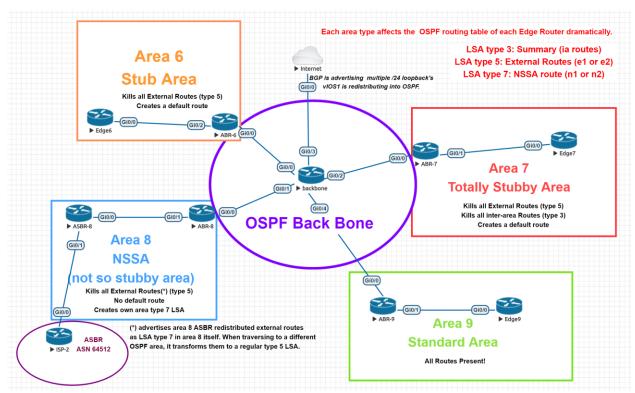
- a. Merupakan area paling akhir/ujung dari suatu jaringan, tidak ada cabang-cabangnya lagi sehingga area ini tidak menerima informasi dari luar, dia hanya menerima informasi dari router tetangganya untuk hubungan ke luar, menggunakan Default route
- b. Area ini tidak menerima advertise external route (digantikan default route), baik itu dari ABR area lain, ataupun ASBR

# 4. Totally Stub Area

a. Merupakan Stub area yang diperketat perbatasan ( tidak akan pernah menerima informasi dari jaringan luar di luar jaringan mereka)

# 5. Not So Stubby Area (NSSA)

a. Merupakan area stub yang tidak terlalu stub (bisa menerima informasi dari jaringan lain yang tidak terhubung ke backbone area).



Gambar 1 Diagram Topologi Area OSPF

# Cara Menggunakan OSPF

Router> enable

Router# configure terminal

Router(config)#router ospf process-id

Router(config-router)#**network** network-address wildcard-mask area area-id

**Wildcard-mask** adalah mask dari bit yang menunjukkan bagian mana dari sebuah alamat IP yang tersedia untuk pemeriksaan.

Cara menghitung wildcard-mask dari suatu network yaitu mengurangkan 255.255.255.255 dengan subnet mask dari network tersebut.

Contoh: 192.168.10.0/24

prefix /24 berarti subnet mask nya 255.255.255.0 maka untuk mencari wildcard-mask nya :

255.255.255.255 255.255.255.0 ----- (-) **0 . 0 . 0 . 255 (Wildcard-mask)** 

# Cara Setting OSPF Priority di Interface

Router(config)#interface fastethernet 0/0 Router(config-if)#ip ospf priority 0-255

# **Verifying OSPF Configuration**

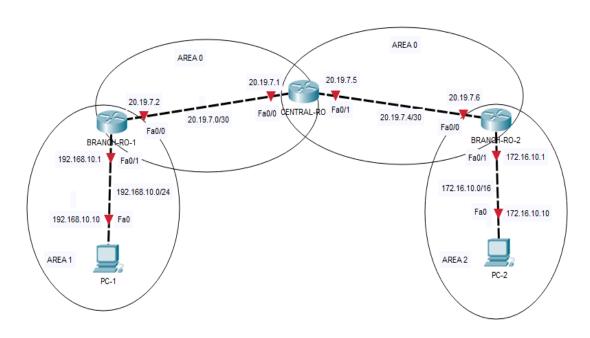
Router#show ip protocol
Router#show ip route
Router#show ip ospf interface
Router#show ip ospf
Router#show ip ospf neighbor detail
Router#show ip ospf database

# Keuntungan menggunakan OSPF

- Speed of convergence
- Support for Variable Length Subnet Mask (VLSM)
- Network size
- Path selection
- Grouping of members

# **Contoh Konfigurasi OSPF Routing**

Diberikan topologi sebagai berikut:



Gambar 2 Topologi Contoh Konfigurasi OSPF

# 1. Konfigurasi IP Address pada CENTRAL-RO sesuai topologi :

CENTRAL-RO> enable

**CENTRAL-RO#** configure terminal

Enter configuration commands, one per line. End with CNTL/Z.

CENTRAL-RO(config)# interface fa0/0

CENTRAL-RO(config-if)# no shutdown

%LINK-5-CHANGED: Interface FastEthernet0/0, changed state to up

CENTRAL-RO(config-if)# ip address 20.19.7.1 255.255.255.252

CENTRAL-RO(config-if)# exit

CENTRAL-RO(config)# interface fa0/1

CENTRAL-RO(config-if)# no shutdown

%LINK-5-CHANGED: Interface FastEthernet0/1, changed state to up

CENTRAL-RO(config-if)# ip address 20.19.7.5 255.255.252

CENTRAL-RO(config-if)# exit

#### CENTRAL-RO(config)# end

%SYS-5-CONFIG\_I: Configured from console by console

#### CENTRAL-RO# write

Building configuration...

[OK]

# 2. Konfigurasi IP Address pada BRANCH-RO-1 sesuai topologi :

BRANCH-RO-1> enable

BRANCH-RO-1# configure terminal

Enter configuration commands, one per line. End with CNTL/Z.

BRANCH-RO-1(config)# interface fa0/0

BRANCH-RO-1(config-if)# no shutdown

%LINK-5-CHANGED: Interface FastEthernet0/0, changed state to up

BRANCH-RO-1(config-if)# ip address 20.19.7.2 255.255.252

BRANCH-RO-1(config-if)# exit

BRANCH-RO-1(config)# interface fa0/1

BRANCH-RO-1(config-if)# no shutdown

%LINK-5-CHANGED: Interface FastEthernet0/1, changed state to up

BRANCH-RO-1(config-if)# ip address 192.168.10.1 255.255.255.0

BRANCH-RO-1(config-if)# exit

BRANCH-RO-1(config)# end

%SYS-5-CONFIG I: Configured from console by console

BRANCH-RO-1# write

Building configuration...

[OK]

# 3. Konfigurasi IP Address pada BRANCH-RO-2 sesuai topologi :

BRANCH-RO-2> enable

BRANCH-RO-2# configure terminal

Enter configuration commands, one per line. End with CNTL/Z.

BRANCH-RO-2(config)# interface fa0/0

BRANCH-RO-2(config-if)# no shutdown

%LINK-5-CHANGED: Interface FastEthernet0/0, changed state to up

# BRANCH-RO-2(config-if)# ip address 20.19.7.6 255.255.255

BRANCH-RO-2(config-if)# exit

BRANCH-RO-2(config)# interface fa0/1

BRANCH-RO-2(config-if)# no shutdown

%LINK-5-CHANGED: Interface FastEthernet0/1, changed state to up

BRANCH-RO-2(config-if)# ip address 172.16.10.1 255.255.255.0

BRANCH-RO-2(config-if)# exit

BRANCH-RO-2(config)# end

%SYS-5-CONFIG I: Configured from console by console

**BRANCH-RO-2# write** 

Building configuration...

[OK]

# 4. Konfigurasi IP Address pada PC-1 dan PC-2

- 1) Klik PC 2 kali secara cepat.
- 2) Pada tab **Desktop**, pilih **IP Configuration**.
- 3) Lalu isikan IP Address, Subnet Mask, Default Gateway, dan DNS Server (jika ada) sesuai dengan topologi.

## 5. Konfigurasi OSPF Routing pada CENTRAL-RO dengan process-id 2020

Np : Sesuaikan Area dengan topologi diatas

CENTRAL-RO> enable

**CENTRAL-RO#** configure terminal

Enter configuration commands, one per line. End with CNTL/Z.

CENTRAL-RO(config)# router ospf 2020

CENTRAL-RO(config-router)# network 20.19.7.0 0.0.0.3 area 0

CENTRAL-RO(config-router)# network 20.19.7.4 0.0.0.3 area 0

CENTRAL-RO(config-router)# exit

CENTRAL-RO(config)# end

%SYS-5-CONFIG\_I: Configured from console by console

## **CENTRAL-RO# write**

Building configuration...

# 6. Konfigurasi OSPF Routing pada BRANCH-RO-1 dengan process-id 2020

Np : Sesuaikan Area dengan topologi diatas

BRANCH-RO-1> enable

BRANCH-RO-1#configure terminal

Enter configuration commands, one per line. End with CNTL/Z.

BRANCH-RO-1(config)#router ospf 2020

BRANCH-RO-1(config-router)#network 20.19.7.0 0.0.0.3 area 0

00:42:53: %OSPF-5-ADJCHG: Process 2020, Nbr 20.19.7.5 on FastEthernet0/0 from

LOADING to FULL, Loading Done

BRANCH-RO-1(config-router)#network 192.168.10.0 0.0.0.255 area 1

BRANCH-RO-1(config-router)#exit

BRANCH-RO-1(config)#end

%SYS-5-CONFIG\_I: Configured from console by console

BRANCH-RO-1#write

Building configuration...

[OK]

## 7. Konfigurasi OSPF Routing pada BRANCH-RO-2 dengan process-id 2020

Np: Sesuaikan Area dengan topologi diatas

BRANCH-RO-2> enable

BRANCH-RO-2# configure terminal

Enter configuration commands, one per line. End with CNTL/Z.

BRANCH-RO-2(config)# router ospf 2020

BRANCH-RO-2(config-router)# network 20.19.7.4 0.0.0.3 area 0

00:47:46: %OSPF-5-ADJCHG: Process 2020, Nbr 20.19.7.5 on FastEthernet0/0 from

LOADING to FULL, Loading Done

BRANCH-RO-2(config-router)# network 172.16.10.0 0.0.255.255 area 2

BRANCH-RO-2(config-router)# exit

BRANCH-RO-2(config)# end

%SYS-5-CONFIG\_I: Configured from console by console

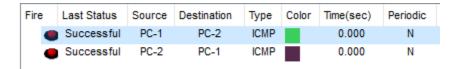
BRANCH-RO-2# write

Building configuration...

[OK]

# 8. Pengujian

Pengujian dilakukan dengan cara uji koneksi dari PC-1 ke PC-2, dan sebaliknya. Baik menggunakan PDU atau PING dari Command Prompt.



Gambar 3 Uji Koneksi dengan PDU

```
C:\>ping 172.16.10.10

Pinging 172.16.10.10 with 32 bytes of data:

Reply from 172.16.10.10: bytes=32 time=15ms TTL=125
Reply from 172.16.10.10: bytes=32 time=13ms TTL=125
Reply from 172.16.10.10: bytes=32 time=10ms TTL=125
Reply from 172.16.10.10: bytes=32 time=10ms TTL=125
Ping statistics for 172.16.10.10:
    Packets: Sent = 4, Received = 4, Lost = 0 (0% loss),
Approximate round trip times in milli-seconds:
    Minimum = 10ms, Maximum = 15ms, Average = 12ms
```

Gambar 4 Uji Koneksi dengan PING dari PC-1 ke PC-2

```
C:\>ping 192.168.10.10

Pinging 192.168.10.10 with 32 bytes of data:

Reply from 192.168.10.10: bytes=32 time=13ms TTL=125
Reply from 192.168.10.10: bytes=32 time=11ms TTL=125
Reply from 192.168.10.10: bytes=32 time=11ms TTL=125
Reply from 192.168.10.10: bytes=32 time=12ms TTL=125
Ping statistics for 192.168.10.10:
    Packets: Sent = 4, Received = 4, Lost = 0 (0% loss),
Approximate round trip times in milli-seconds:
    Minimum = 11ms, Maximum = 13ms, Average = 11ms
```

Gambar 5 Uji Koneksi dengan PING dari PC-2 ke PC-1